

**ABSTRAK**

Partikel atau kata tugas merupakan fenomena yang lazim ditemukan dalam setiap penggunaan bahasa, kata tugas itu memegang peran yang sangat penting. Berbagai fungsi dan kategori gramatikal sering dinyatakan dengan kata tugas, tanpa kata tugas makna kalimat menjadi kurang jelas, perbedaan penggunaan kata tugas dapat menyebabkan perbedaan makna kalimat. Penelitian ini berjudul “Perilaku Sintaktis Partikel *Leh* dalam Bahasa Jawa di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban”, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memaparkan perilaku sintaktis partikel *leh* serta menjelaskan fungsi partikel *leh* dalam bahasa Jawa di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan metode simak dan metode cakap. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode agih, dibantu dengan teknik sisip, teknik balik, dan teknik lesap, kemudian hasil analisis dipaparkan dengan metode formal dan informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partikel *leh* dapat ditempatkan pada semua kalimat, yaitu kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif baik pada posisi tengah kalimat atau posisi akhir kalimat, kecuali posisi awal kalimat tidak bisa ditempatkan partikel *leh* pada semua jenis kalimat tersebut. Partikel *leh* dilihat dari pendistribusiannya berdasarkan jenis kalimat dan pola kalimat mempunyai fungsi sebagai penambah atau penguat, mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat interogatif, dan sebagai kata seru yang menjelaskan suasana pembicara.

**Kata kunci:** *perilaku sintaktis, partikel leh, fungsi partikel leh, dan bahasa Jawa.*

**ABSTRACT**

Particles or said task is a phenomenon which commonly found in every the use of language, the word that task holds a very important role. Various function and grammatical categories are often expressed with the word task, without a word task the meaning of the sentence becomes less clear, the difference in the use of the word duty can be cause the difference in the meaning of the sentence. This study entitled "Syntactic Behavior of Particle *Leh* in the Javanese Language in Senori District, Tuban Regency", this research is done aiming to explain the behavior of the syntactic particle *leh* as well as explain the function of the particle lah in the Java language in Kecamatan Senori District Tuban. The method used in this research is descriptive method qualitatively, the data sentences are collected with the method listen and method of conversation. Furthermore, the data were analyzed using the method of agih, assisted with the technique of the insertion. The technique of turning, and techniques disappear, then the results of the analysis presented by the method of formal and informal. The results of this study describes that the particle *leh* can placed on all sentences, i.e., declarative sentences, interrogative sentences, and imperative sentences both on the position of the middle of a sentence or the position of the end of the sentence, while the position of the beginning of the sentence cannot placed the particle *leh* in all types of sentences the. The function of the particle *leh* seen from the distribution based on the type of sentence and sentence patterns has a function as an enhancer or amplifier, change the declarative sentences into interrogative sentences, and as interjections that explain the mood of the speaker.

Keywords: *syntactic behavior, particle leh, particle leh function, and Javanese.*